ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA KLINIK UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN JAKARTA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

BELLA SAFITRI

NIM : 63190017

UNIVERSITAS

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2023

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA KLINIK UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN JAKARTA

Bella Safitri[1], Sugiarti[2],

Fakultas Ekonomi dan Bisnia Jurusan Akuntansi

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: Bellasafitri92@gmail.com

Abstrak Penelitian ini betujuan untuk melakukan analisis penilaian efektivitas dan efisien pada laporan realisasi anggaran belanja Klinik Utama Kementerian Pertanian. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa data laporan realisasi anggaran belanja Klinik Utama Kementerian Pertanian pada tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pada laporan realisasi anggaran belanja Klinik Utama Kementerian pada tahun 2018-2022 bervariasi, pada tahun 2018, 2021, 2022 memenuhi kriteria efektif dengan persentase 97,8%, 92,8%, 97,1% sedangkan pada tahun 2019, 2020 memenuhi kriteria cukup efektif dengan persentase 86,1%, 89,5% dan untuk tingkat efisiensi masih tergolong tidak stabil, karena tidak memenuhi kriteria pada tahun 2018, 2019, 2020, 2022 sehingga masuk dalam kriteria kurang efisien dengan persentase 91,1%, 91,6%, 97,4%, 96,9%, hanya ditahun 2021 yang berhasil memenuhi kriteria efisiensi yaitu sangat efisien dengan persentase 60,4%

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Realisasi Anggaran Belanja

Abstract *This study aims to conduct an analysis of effectiveness and efficient assessment on the budget realization report of the Klinik Utama Kementerian Pertanian. The research method used in this study qualitative analysis method. The data collection method in preparing the thesis uses secondary data in the form of data on the realization of the Ministry of Agriculture's Main Clinic budget realization report in 2018-2022. The results showed that the level of effectiveness in the budget realization report of Klinik Utama Kementerian Pertanian in 2018-2022 varied, in 2018, 2021, 2022 it met the effective criteria with a percentage of 97.8%, 92.8%, 97.1% while in 2019, 2020 it met the criteria of being quite effective with a percentage of 86.1%, 89.5% and for the level of efficiency it was still classified as unstable, because it did not meet the criteria in 2018, 2019, 2020, 2022 so that it is included in the criteria of being less efficient with a percentage of 91.1%, 91.6%, 97.4%, 96.9%, only in 2021 that managed to meet the efficiency criterion of being very efficient with a percentage of 60.4%*

Keywords : Effectiveness, Efficiency, Budget Realization

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pengelolaan realisasi anggaran terdapat istilah defisit anggaran dan surplus anggaran. Defisit Anggaran sendiri merupakan kekurangan antara Anggaran dana yang tersedia dengan anggaran yang akan dikeluarkan. Secara awam, defisit anggaran adalah sebuah keadaan yang dialami sebuah perusahaan atau organisasi sektor publik yang tengah mengalami kekurangan dalam pelaksanaan anggaran atau dapat disebutkan pengeluaran anggaran lebih besar dibandingkan pemasukan.

Namun, beberapa perusahaan atau organisasi sektor publik juga mengalami hal seperti Surplus Anggaran. Surplus Anggaran sendiri merupakan kebalikan dari defisit anggaran, situasi dimana pemasukan lebih besar dibandingkan pengeluaran anggaran tersebut.

Dalam perusahaan atau organisasi sektor publik selalu berusaha untuk merencanakan anggaran sebagai pencapaian tujuan umum organisasi secara efektif dan efisien sehingga bisa mencapai target atau peningkatan secara maksimal. Untuk mengetahui peningkatan tersebut maka suatu perusahaan atau organisasi sektor publik melakukan evaluasi dengan menganalisis pengelolaan anggaran yang dilakukan Klinik Utama Kementerian Pertanian agar mengetahui permasalahan yang terjadi dalam suatu periode pelaporan.

Klinik Utama Kementerian Pertanian adalah sebuah pelayanan fasilitas kesehatan tingkat dasar milik Kementerian Pertanian yang melayani pimpinan, pegawai, pensiunan serta keluarga dari pegawai Kementerian Pertanian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik membahas perihal "**Analisis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Realisasi Anggaran Belanja pada Klinik Utama Kementerian Pertanian**"

Tujuan Penelitian

Menganalisis Laporan Realisasi Anggaran Klinik Utama Kementerian Pertanian untuk menentukan efektivitas dan efisiensi pada laporan tersebut. Serta menjelaskan hal yang dilakukan Klinik Utama Kementerian Pertanian dalam menangani permasalahan defisit / surplus anggaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Anggaran

Anggaran adalah alat untuk melakukan perencanaan serta pengawasan operasi pengelolaan keuangan dimana tingkat formalitas budget yang bergantung pada besar atau kecil suatu perusahaan (Biduri, 2018)

Anggaran Sektor Publik

Anggaran sektor publik adalah sebuah data atau dokumen yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan organisasi yang terdiri dari informasi mengenai pendapatan, belanja dan aktivitas. (Mardiasmo, 2018)

Belanja

Menurut yang tertera pada PP. No. 58 Tahun 2005, belanja merupakan suatu keluaran yang dikeluarkan secara rutin dari kas umum yang dikurangi aset dana lancar dalam satu tahun berlaku. (Widiyana, 2016)

Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antaran keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wisely)

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Rasio efektivitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja organisasi dalam hal tujuan yang dinyatakan. Sebuah organisasi dianggap beroperasi secara efisien jika mampu mencapai tujuannya. Pertama dan terpenting, ingatlah bahwa kemanjuran tidak menyebutkan jumlah uang yang dihabiskan untuk mencapainya. Ada kemungkinan bahwa biaya aktual mungkin dua kali lipat atau bahkan tiga kali lipat dari yang diproyeksikan di awal. Ketika mengevaluasi keberhasilan suatu proyek, yang terpenting adalah apakah tujuan yang dinyatakan telah tercapai atau tidak. (Mardiasmo, 2018)

Efisiensi

Ketika produk dan jasa (output) sebanding dengan input (sumber daya) yang dikonsumsi, kita mengatakan bahwa aktivitas atau proses tersebut efisien. (Bunna, 2021)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian yang belandaskan pada filosofi post-positivisme yang dipergunakan dalam mempelajari kondisi suatu objek, dimana peneliti berperan sebagai pengendali dalam mengendalikan penelitian.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Klinik Utama Kementerian Pertanian, Bagian Gedung C Jl. Harsono Rm dalam, RT.005/RW.007 Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Observasi, Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan riset ke Klinik Utama Kementerian Pertanian untuk mengamati aspek aspek yang memiliki keterkaitan dengan Laporan Realisasi Anggaran. Serta Studi Dokumentansi, Peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam bentuk buku secara fisik maupun digital, jurnal, dan literatur-literatur tinjauan lainnya sebagai bahan referensi yang masih memiliki keterkaitan dengan topik yang peneliti bahas.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis deskriptif kualitati, yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan objek analisis secara mendalam. Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi penguna an dana anggaran pada Klinik Utama Kementerian Pertanian.

Pada Rasio Efektivitas dihitung dengan cara :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900- 327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja sebagai berikut : (1) jika hasil perhitungan lebih dari 100% maka anggaran belanja di katakan sangat efektif, (2) jika hasil perhitungan 90-100% maka anggaran belanja dikatakan efektif, (3) jika hasil perhitungan 80-90% maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif, (4) jika hasil perhitungan 60-80% maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif, (5) jika hasil perhitungan kurang dari 60% maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

Pada Rasio Efisiensi dihitung dengan cara :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran B.Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900- 327 Tahun 1996, kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja sebagai berikut :

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

(1) jika hasil perhitungan kurang dari 60% maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien, (2) jika hasil perhitungan 60-80% maka anggaran belanja dikatakan efisien, (3) jika hasil perhitungan 80-90% maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien, (4) jika hasil perhitungan 90-100% maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien, (5) jika hasil perhitungan lebih dari 100% maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Efektivitas

Tabel 1. Perhitungan Analisis Rasio Efektivitas

Tahun	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio Efektivitas	Kriteria
2018	2.195.100.000	2.147.711.300	97.8%	Efektif
2019	2.600.327.000	2.239.313.341	86.1%	Cukup Efektif
2020	23.936.528.000	21.418.478.030	89,5%	Cukup Efektif
2021	23.857.412.000	22.149.966.121	92,8%	Efektif
2022	9.908.236.000	9.611.800.559	97,1%	Efektif

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Klinik Utama Kementerian Pertanian (Data Diolah Penulis)

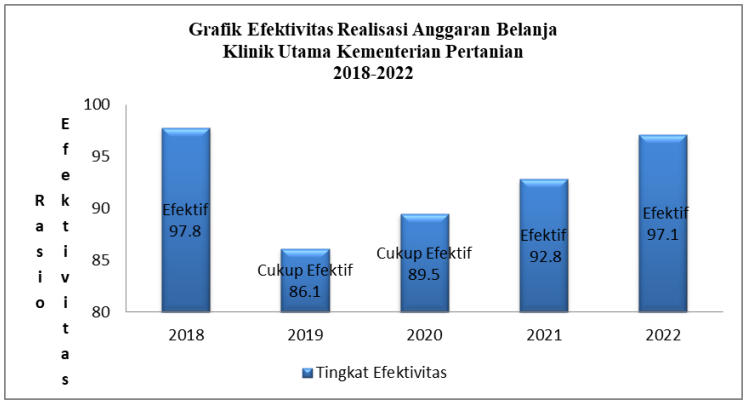

Sumber : Grafik dibuat oleh Penulis
Gambar.1 Grafik Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Klinik Utama Kementerian Pertanian 2018-2022

Berdasarkan tabel dan grafik batang tersebut dapat dilihat tingkat efektivitas laporan realisasi anggaran belanja Klinik Utama Kementerian Pertanian mengalami kenaikan dan penurunan namun memiliki kriteria yang sama. Seperti tahun 2018, 2021, 2022 memenuhi kriteria efektif dengan persentase 97,8%, 92,8%, 97,1% sedangkan pada tahun 2019,2020 memenuhi kriteria cukup efektif dengan persentase 86.1%, 89,5% . Namun dari kelima tahun tersebut tingkat efektivitas Klinik Utama Kementerian masih tergolong stabil.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

2. Analisis Rasio Efisiensi

Table 2. Perhitungan Analisis Rasio Efisiensi

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja Langsung	Rasio Efisiensi	Kriteria
2018	2.147.711.300	1,958,119,159	91,1%	Kurang Efisien
2019	2.239.313.341	2,052,233,451	91,6%	Kurang Efisien
2020	21.418.478.030	20,870,340,940	97,4%	Kurang Efisien
2021	22.149.966.121	13,387,131,427	60,4%	Sangat Efisien
2022	9.611.800.559	9,314,429,959	96,9%	Kurang Efisien

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Klinik Utama Kementerian Pertanian (Data Diolah Penulis)

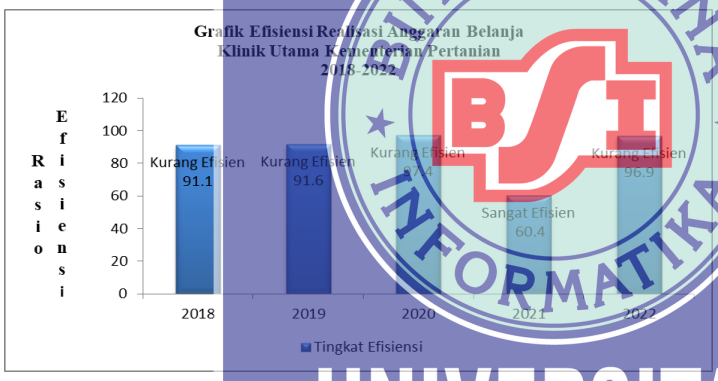

Sumber : Grafik dibuat oleh Penulis
Gambar.2 Grafik Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Klinik Utama Kementerian Pertanian 2018-2022

Berdasarkan table dan grafik batang tersebut tingkat efisiensi masih tergolong tidak stabil, karena tidak memenuhi kriteria pada tahun 2018, 2019, 2020, 2022 sehingga masuk dalam kriteria kurang efisien dengan persentase 91,1%, 91,6%, 97,4%, 96,9%, hanya di tahun 2021 yang berhasil memenuhi kriteria efisiensi yaitu sangat efisien dengan persentase 60,4%.

3. Penanganan Defisit dan Surplus Anggaran Klinik Utama Kementerian Pertanian

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terdapat penemuan penelitian pada Klinik Utama Kementerian Pertanian yaitu anggaran pada Klinik Utama Kementerian Pertanian tidak pernah mengalami istilah defisit anggaran karena realisasi anggaran yang pada laporan realisasi anggaran tidak mengalami kekurangan dana anggaran, namun Klinik Utama Kementerian Pertanian dari tahun 2018-2022 selalu mengalami keadaan surplus anggaran, dimana realisasi anggaran masih kurang memenuhi anggaran yang diberikan. Solusi yang dilakukan oleh pihak Kementerian Pertanian adalah dengan meminta pihak administrasi atau pihak yang menangani laporan realisasi anggaran pada Klinik Utama Kementerian Pertanian untuk melakukan revisi anggaran, dengan meneliti secara mendalam anggaran kegiatan pada bagian apa yang belum digunakan, setelah dilakukan revisi anggaran pihak administrasi Klinik Utama Kementerian Pertanian menyerahkan revisi laporan realisasi anggaran tersebut kepada bagian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian agar anggaran tersebut dapat dipergunakan kembali untuk keperluan yang akan mendatang.

Pembahasan

1. Laporan realisasi anggaran pada Klinik Utama Kementerian Pertanian memiliki beragam hasil dalam perhitungan rasio efektivitas, pada tahun 2018 persentase perhitungan efektivitas menunjukkan hasil 97,8% yang artinya **efektif**, untuk tahun 2019 menunjukan hasil 86,1% yang artinya **cukup efektif**, untuk tahun 2020 memiliki kriteria yang sama dengan tahun sebelumnya karena perhitungan persentase efektivitas ditahun 2020 menunjukkan hasil 89,5% yang artinya **cukup efektif**. Untuk tahun 2021 menunjukkan persentanse 92,8% yang artinya **efektif** dan 2022

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

menunjukkan hasil 97,1% yang artinya **efektif**.

2. Untuk hasil penelitian rasio efisiensi pada laporan realisasi anggaran pada Klinik Utama Kementerian sendiri memiliki kebalikan dari kriteria efektivitas, semakin kecil persentasenya maka semakin efisien laporan realisasi anggaran tersebut. Pada laporan realisasi anggaran Klinik Utama Kementerian Pertanian sendiri memiliki hasil kriteria yang beragam seperti di tahun 2018 menunjukkan hasil perhitungan 91,1% yang artinya **kurang efisien**, pada tahun 2019 menunjukkan hasil perhitungan 91,6% yang artinya memiliki kriteria yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu **kurang efisien**, pada tahun 2020 menunjukkan hasil perhitungan 97,4% yang artinya yang artinya memiliki kriteria yang sama dengan tahun sebelumnya **kurang efisien**, pada tahun 2021 menunjukkan hasil perhitungan 60,4% yang mana hasil perhitungan di tahun ini sedikit berbeda dengan kriteria di tahun sebelumnya karena hasil persentasenya sudah mementuhi sasaran yang artinya **sangat efisien**, dan untuk 2022 menunjukkan hasil perhitungan yang kembali meningkat seperti tahun 2018-2020, hasil perhitungan tersebut 96,9% yang artinya **kurang efisien.**
3. Hal yang menyebabkan laporan realisasi anggaran tersebut tidak efisien adalah dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang belum direalisasikan, sehingga untuk laporan tersebut menjadi tidak memenuhi standar efisiensi.
4. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Klinik Utama Kementerian Pertanian tidak pernah mengalami defisit anggaran, namun tetap memiliki surplus yang merupakan selisih lebih realisasi anggaran. Cara Klinik Utama Kementerian Pertanian memanajemen selisih lebih anggaran tersebut dengan melakukan revisi anggaran lalu meneliti mana anggaran yang tidak digunakan di laporan tersebut, lalu mengajukan revisi ke bagian Tata Usaha Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian agar anggaran dapat digunakan dengan efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pada tingkat Efektivitas Klinik Utama Kementerian Pertanian mengalami kenaikan dan penurunan namun memiliki kriteria yang sama. Seperti tahun 2018, 2021, 2022 memenuhi kriteria efektif dengan persentase 97,8%, 92,8%, 97,1% sedangkan pada tahun 2019,2020 memenuhi kriteria cukup efektif dengan persentase 86.1%, 89,5% . Namun dari kelima tahun tersebut tingkat efektivitas Klinik Utama Kementerian masih tergolong stabil.
2. Pada tingkat efisiensi Klinik Utama Kementerian Pertanian masih tergolong tidak stabil, karena tidak memenuhi kriteria pada tahun 2018, 2019, 2020, 2022 sehingga masuk dalam kriteria kurang efisien dengan persentase 91,1%, 91,6%, 97,4%, 96,9%, hanya di tahun 2021 yang berhasil memenuhi kriteria efisiensi yaitu sangat efisien dengan persentase 60,4%.
3. Hal yang menyebabkan laporan realisasi anggaran tidak efisien adalah adanya beberapa kegiatan yang sudah diberikan anggaran namun belum terealisasikan sehingga tidak dapat memenuhi standar efisiensi tersebut.
4. Cara Klinik Utama Kementerian Pertanian memanajemen selisih lebih anggaran tersebut dengan melakukan revisi anggaran lalu meneliti mana anggaran yang tidak digunakan di laporan tersebut, lalu mengajukan revisi ke bagian Tata Usaha Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian agar anggaran dapat digunakan dengan efektif di tahun yang akan datang.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Saran

1. Klinik Utama Kementerian Pertanian perlu menstabilkan penilaian efektivitas pelaksanaan realisasi anggaran di tahun yang akan mendatang. Dikarenakan pada tahun 2018, 2021, 2022 sudah memenuhi kriteria efektif sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan penilaian efektivitas menjadi cukup efektif.

2. Klinik Utama Kementerian Pertanian perlu meningkatkan kembali penilaian efisiensi pelaksanaan realisasi anggaran di tahun yang akan mendatang. Dikarenakan penilaian efisien dari tahun 2018-2020 belum memenuhi kriteria yaitu kurang efisien, 2021 Klinik Utama Kementerian Pertanian sudah berhasil memenuhi penilaian efisiensi sehingga mendapatkan kriteria sangat efisien, namun mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sehingga penilaian efisiensi kembali tidak memenuhi kriteria yaitu kurang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Biduri, S. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Sidoharjo: UMSIDA PRESS.

Bunna, C. S. H. (2021). *Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Wajo*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar) Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13082-Full_Text.pdf

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900- 327 Tahun 1996.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Widiyana, A. (2016). *Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Pada Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kota Palembang* (Disertasi Doktoral, Universitas Muhammadiyah Palembang).

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS